



Geliat Optimalisasi Aset, Pelindo Solusi Logistik Garap Depo Petikemas Pelabuhan Panjang

Admin -- 31 July 2023

Jakarta, 30 Juli 2023 - PT Pelindo Solusi Logistik/ SPSL sebagai Subholding BUMN Kepelabuhanan Pelindo lakukan upaya eksplorasi potensi bisnis perusahaan melalui optimalisasi pemanfaatan aset untuk Depo Petikemas di Pelabuhan Panjang.

Dalam pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan aset ini, SPSL melalui Anak Perusahaannya yakni PT Prima Indonesia Logistik (PT PIL) menjalin kerjasama dengan PT Intercon Terminal Indonesia dalam pengelolaan Depo Petikemas di Pelabuhan Panjang, pelabuhan yang berada pada titik persilangan Pulau Sumatera dan Pulau Jawa yang terhubung oleh Selat Sunda.

"Depo Petikemas yang digarap ini sebelumnya merupakan aset idle dengan luas total 15.900 m², dimana berupa lapangan paving block seluas 8.817 m² dan sisanya seluas 7.083 m² dalam proses pematangan lahan serta clearing area. Optimalisasi aset ini merupakan salah satu langkah SPSL untuk mendukung kegiatan logistik yang lebih efektif dan efisien. Hal ini juga sejalan dengan *staging* dalam roadmap SPSL tahun 2023-2024 yakni fase ekspansi ekosistem." kata Direktur Utama SPSL, Joko Noerhudha.

Kolaborasi pengelolaan Depo Petikemas seluas 8.817 m² ini berpotensi untuk menghasilkan throughput sekitar 18.000 TEUs/year. Dalam kolaborasi ini, SPSL Group memberikan layanan berupa *lift on / lift off*,

penumpukan, *cleaning* petikemas, *repairing* petikemas, dan *trucking (haulage)* dari dan ke Terminal Petikemas

Rudi Susanto selaku Direktur Utama PT PIL mengatakan, kolaborasi ini berdampak baik dan merupakan sebuah langkah yang tepat untuk mengoptimalkan sistem bisnis dan diharapkan mampu meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa.

"PT PIL terus berusaha untuk memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional. Maka dari itu PT PIL akan memberikan kinerja yang optimal salah satunya dengan bersinergi dalam operasi pengelolaan depo internasional di Pelabuhan Panjang, Lampung ini." Ujar Direktur Utama PT PIL Rudi Susanto.

"Kolaborasi dengan skema *joint operation* (JO) ini, kita laksanakan dengan mengoptimalkan sumber daya, fasilitas, dan peralatan yang modern, yang berfokus untuk memenuhi keinginan pelanggan yang sejalan dengan visi perusahaan yakni menjadi Perusahaan pelayanan terminal terpadu terbesar di Indonesia," ujar Direktur Utama PT Intercon Terminal Indonesia Hotman Pardamean.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, nilai ekspor Indonesia pada bulan Mei 2023 mencapai US\$21,72 miliar atau naik sebesar 12,61 persen dibanding ekspor April 2023 dan naik sebesar 0,96 persen dibandingkan dengan bulan Mei tahun 2022. Sedangkan, Nilai impor Indonesia pada bulan Mei 2023 mencapai US\$21,28 miliar atau naik 38,65 persen dibandingkan bulan April 2023 atau naik 14,35 persen dibandingkan Mei 2022.

"Kondisi ini diharapkan dapat meningkatkan potensi kegiatan ekspor serta terciptanya efisiensi rantai pasok produk-produk nasional khususnya di wilayah Panjang kota Bandar Lampung, dan ke depan dapat menciptakan integrasi ekosistem dan efisiensi rantai logistik sehingga secara bertahap guna menurunkan biaya logistik dan meningkatkan pertumbuhan perdagangan maupun perekonomian nasional," tutup Joko Noerhudha.